

Nama	: Fakhru Akbar	Tanggal	: 18 juni 2026
Nim	: 251203012	Waktu	: 100 Menit
Kelas	: HES A	Sifat Ujian	: Tertulis

1. Perbedaan Data dan Informasi

Data adalah fakta atau angka mentah yang belum diolah sehingga belum memiliki makna yang jelas. **Informasi** adalah data yang telah diolah sehingga memiliki arti dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Contoh dalam Hukum Ekonomi Syariah:

Data:

- Jumlah nasabah pembiayaan murabahah bulan Januari: 120 orang.
- Jumlah nasabah pembiayaan murabahah bulan Februari: 150 orang
- Jumlah nasabah pembiayaan murabahah bulan Maret: 180 orang

Setelah diolah menjadi informasi:

- Terjadi peningkatan jumlah nasabah sebesar 50% dari Januari ke Maret.
- Informasi ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pembiayaan murabahah meningkat sehingga lembaga keuangan syariah dapat memperluas layanan atau menambah tenaga pemasaran.

Dengan demikian, data yang awalnya berupa angka-angka dapat menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dan hukum ekonomi syariah.

2. Dampak Positif dan Negatif Digitalisasi dalam Transaksi Ekonomi Syariah

Digitalisasi dalam transaksi ekonomi syariah terlihat pada penggunaan mobile banking syariah, fintech syariah, dan pembayaran digital.

Dampak Positif

1. Meningkatkan efisiensi

- Transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.
- Contoh: pembayaran zakat melalui aplikasi digital.

2. Memperluas akses layanan

- Masyarakat di daerah terpencil dapat mengakses layanan keuangan syariah.
- Contoh: pengajuan pembiayaan melalui fintech syariah.

3. Meningkatkan transparansi

- Riwayat transaksi tercatat secara otomatis sehingga mudah diawasi.

Dampak Negatif

1. Ketergantungan pada teknologi

- Jika sistem mengalami gangguan, transaksi tidak dapat dilakukan.

2. Risiko kebocoran data

- Data pribadi nasabah dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

3. Kesalahan sistem

- Error pada aplikasi dapat menyebabkan transaksi gagal atau salah pencatatan.

Solusi

- Meningkatkan keamanan sistem dengan enkripsi dan autentikasi ganda.
- Memberikan edukasi literasi digital kepada masyarakat.
- Menyediakan layanan bantuan dan sistem cadangan (backup system).
- Memastikan penggunaan teknologi tetap sesuai prinsip syariah dan peraturan yang berlaku.

Kesimpulannya, digitalisasi memberikan banyak manfaat bagi ekonomi syariah, tetapi harus disertai pengawasan dan penggunaan yang bijak agar risikonya dapat diminimalkan.

3. Pengertian AI, IoT, Big Data, dan Cloud Computing serta Penerapannya pada Fintech Syariah

a. Artificial Intelligence (AI)

AI adalah teknologi yang memungkinkan komputer meniru kemampuan berpikir manusia, seperti menganalisis data, mengenali pola, dan memberikan rekomendasi.

b. Internet of Things (IoT)

IoT adalah jaringan perangkat yang saling terhubung melalui internet untuk mengumpulkan dan bertukar data secara otomatis.

c. Big Data

Big Data adalah kumpulan data dalam jumlah sangat besar yang dapat dianalisis untuk menemukan pola dan informasi penting.

d. Cloud Computing

Cloud Computing adalah teknologi penyimpanan dan pengolahan data melalui internet sehingga dapat diakses kapan saja tanpa harus menggunakan server lokal.

Penerapan pada Fintech Syariah

AI

- Menganalisis kelayakan pembiayaan calon nasabah.
- Memberikan layanan chatbot untuk menjawab pertanyaan pelanggan.

IoT

- Mengumpulkan data transaksi dari berbagai perangkat yang terhubung secara real-time.

Big Data

- Menganalisis perilaku nasabah untuk mengembangkan produk keuangan syariah yang sesuai kebutuhan.

Cloud Computing

- Menyimpan data nasabah dan transaksi secara aman serta memungkinkan akses layanan selama 24 jam.

Keempat teknologi tersebut saling mendukung sehingga layanan fintech syariah menjadi lebih cepat, efisien, dan akurat.

4. Batas Penggunaan AI yang Wajar dalam Kegiatan Akademik

Menurut saya, AI dapat digunakan sebagai alat bantu belajar, tetapi tidak boleh menggantikan proses berpikir mahasiswa.

Manfaat AI

- Membantu mencari informasi dan referensi.
- Membantu menyusun kerangka tulisan.
- Memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat.
- Meningkatkan produktivitas akademik.

Risiko Penggunaan Berlebihan

- Mahasiswa menjadi kurang kritis dalam menganalisis informasi.
- Jawaban AI tidak selalu benar sehingga dapat menimbulkan kesalahan.
- Risiko plagiarisme jika hasil AI disalin tanpa pemahaman dan tanpa sitasi.

Etika Akademik

- AI digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti penulis.
- Mahasiswa tetap harus memeriksa kebenaran informasi yang diberikan AI.
- Hasil AI harus diolah kembali dengan pemikiran sendiri.
- Tetap mencantumkan sumber referensi yang digunakan.

Cara Menjaga Kemampuan Berpikir Kritis

- Membandingkan jawaban AI dengan buku dan jurnal ilmiah.
- Melakukan analisis dan memberikan pendapat pribadi.
- Berdiskusi dengan dosen dan teman.
- Menulis kesimpulan berdasarkan pemahaman sendiri.

Dengan demikian, penggunaan AI yang wajar adalah sebagai pendukung proses belajar, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir dan menulis mahasiswa.

5. Strategi Mencari Referensi Ilmiah tentang Fintech Syariah Menggunakan Google Scholar

Google Scholar merupakan mesin pencari khusus untuk menemukan artikel ilmiah, jurnal, skripsi, tesis, dan prosiding.

Kata Kunci yang Dapat Digunakan

- "fintech syariah"
- "Islamic fintech"
- "financial technology syariah"
- "perkembangan fintech syariah di Indonesia"

- "pengaruh fintech syariah terhadap inklusi keuangan"

Kata kunci dapat dikombinasikan agar hasil lebih spesifik.

Cara Menyaring Hasil Pencarian

1. Memilih artikel yang terbit dalam 5 tahun terakhir.
2. Memilih jurnal yang relevan dengan topik penelitian.
3. Mengutamakan artikel yang memiliki banyak sitasi.
4. Memastikan artikel berasal dari penerbit atau jurnal yang terpercaya.

Cara Menilai Kelayakan Sumber

- Penulis memiliki kompetensi di bidangnya.
- Artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang kredibel.
- Memiliki metodologi penelitian yang jelas.
- Data dan referensi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengapa Tidak Semua Hasil Google Scholar Dapat Langsung Dijadikan Referensi?

- Tidak semua dokumen merupakan artikel ilmiah yang telah melalui proses review.
- Beberapa dokumen mungkin sudah tidak relevan atau terlalu lama.
- Ada artikel yang kualitas metodologinya kurang baik.
- Sebagian dokumen hanya berupa ringkasan atau presentasi yang belum teruji secara akademik.

Oleh karena itu, mahasiswa harus melakukan seleksi dan evaluasi terhadap setiap sumber yang ditemukan sebelum menggunakannya sebagai referensi dalam penulisan makalah tentang fintech syariah.

6. a. Langkah Membuat Chart Berdasarkan Kata Kunci dan Jumlah Hasil

1. Masukkan data ke dalam tabel spreadsheet (Excel atau Google Sheets).
2. Blok kolom Kata Kunci dan Jumlah Hasil.
3. Klik menu Insert (Sisipkan).
4. Pilih Chart/Grafik.
5. Pilih jenis grafik yang sesuai, misalnya Column Chart atau Bar Chart.
6. Atur:
 - Sumbu X (Horizontal) = Kata Kunci
 - Sumbu Y (Vertikal) = Jumlah Hasil
7. Beri judul grafik, misalnya "Jumlah Hasil Pencarian Berdasarkan Kata Kunci".

Grafik tersebut akan menunjukkan perbandingan jumlah hasil pencarian untuk setiap kata kunci.

b. Total Jumlah Hasil Berdasarkan Kategori Isu

Kategori Isu	Jumlah Hasil
Keuangan Digital	$12.300 + 7.800 =$ 20.100
Transaksi Digital	$8.700 + 5.200 =$ 13.900
Pembiayaan Digital	3.600
Hukum Konsumen	4.100
Total keseluruhan = 20.100 + 13.900 + 3.600 + 4.100 = 41.700	

c. Field pada Pivot Table

Jika ingin menganalisis jumlah hasil berdasarkan kategori dan jenis isu:

Area Pivot Table Field

Rows	Kategori Isu
Columns	Jenis Isu
Values	Sum of Jumlah Hasil

Alasan:

- **Rows (Kategori Isu)** digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan kategori utama.
- **Columns (Jenis Isu)** digunakan untuk membandingkan jenis isu dalam setiap kategori.
- **Values (Jumlah Hasil)** digunakan untuk menghitung total hasil pencarian pada setiap kelompok.

Contoh hasil Pivot Table:

Kategori Isu	Ekonomi	Hukum	Teknologi	Total
Keuangan Digital	12.300	0	7.800	20.100
Transaksi Digital	0	13.900	0	13.900
Pembiayaan Digital	3.600	0	0	3.600
Hukum Konsumen	0	4.100	0	4.100
Total	15.900	18.000	7.800	41.700

d. Perbedaan Kegunaan Chart dan Pivot Chart

Chart	Pivot Chart
Menampilkan data dalam bentuk grafik biasa.	Menampilkan grafik yang terhubung dengan Pivot Table.
Cocok untuk melihat perbandingan sederhana antar kata kunci.	Cocok untuk analisis yang lebih fleksibel berdasarkan kategori atau jenis isu.

Chart

Data harus diubah manual jika ingin analisis berbeda.

Lebih sederhana untuk presentasi.

Pivot Chart

Data dapat difilter dan diringkas secara otomatis.

Lebih baik untuk eksplorasi dan analisis data.

Pada data ini:

- Chart biasa cocok untuk membandingkan jumlah hasil setiap kata kunci.
- Pivot Chart cocok untuk melihat total hasil berdasarkan kategori isu atau jenis isu secara dinamis.

e. Kesimpulan Berdasarkan Data

Berdasarkan data yang tersedia:

1. Kata kunci "**fintech syariah**" memiliki jumlah hasil pencarian tertinggi yaitu **12.300**.
2. Kata kunci "**pinjaman online syariah**" memiliki jumlah hasil pencarian terendah yaitu **3.600**.
3. Kategori isu **Keuangan Digital** memiliki total hasil terbesar yaitu **20.100**.
4. Kategori isu **Pembiayaan Digital** memiliki total hasil paling kecil yaitu **3.600**.
5. Total seluruh hasil pencarian dari enam kata kunci adalah **41.700**.

Kesimpulannya, berdasarkan data yang ada, topik **Keuangan Digital** merupakan kategori dengan jumlah hasil pencarian paling banyak dibandingkan kategori lainnya, sedangkan **Pembiayaan Digital** memiliki jumlah hasil paling sedikit.